

CROP BIOTECH UPDATE

18 November 2011

GLOBAL

KUFUOR DAN DA SILVA MENERIMA PENGHARGAAN PANGAN DUNIA

John Kufuor Agyekum dan Luiz Inacio Lula Da Silva bersama-sama menerima Penghargaan Pangan Dunia Tahun 2011 pada upacara penghargaan di Borlaug Simposium Internasional di Des Moines, Iowa 13 Oktober lalu. Mereka masing-masing diakui untuk "komitmen pribadi dan kepemimpinannya yang visioner saat menjabat sebagai presiden Ghana dan Brasil, dalam menciptakan dan melaksanakan kebijakan pemerintah untuk mengurangi kelaparan dan kemiskinan di negara mereka." Menurut situs World Food Prize, "Pencapaian signifikan dari kedua mantan kepala negara menggambarkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat benar-benar memberi efek perubahan positif dan sangat meningkatkan kehidupan masyarakat."

kebijakan ekonomi dan pendidikan Kufuor menyebabkan perubahan positif yang signifikan di Ghana. Negara ini menjadi negara sub-Sahara Afrika pertama yang mampu mengurangi setengah proporsi rakyatnya yang menderita kelaparan, sehingga berada di jalur untuk mencapai UN Millenium Development Goal 1 sebelum batas waktu 2015. Perlawanan terhadap kelaparan dan kemiskinan merupakan prioritas utama dalam pemerintahan Presiden Luiz Inacio Lula da Silva. Inisiatif nasionalnya diwujudkan dalam strategi Nol Kelaparan yang baik dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Milenium PBB. Selama masa jabatannya, MDG 1 sudah terlampaui sebelum batas waktu 2015. Lihat artikel Penghargaan Pangan Dunia pers di http://www.worldfoodprize.org/en/laureates/2011_laureates/.

AFRIKA

MENTERI ZIMBABWE MEMANDANG PERLUNYA DILAKUKANNYA PENELITIAN BIOTEK

Majelis Perwakilan Zimbabwe telah meratifikasi sebuah usulan untuk membuat negaranya menjadi anggota dari Pusat Internasional untuk Rekayasa Genetika dan Bioteknologi. Menteri Teknologi dan Ilmu Pengetahuan Heneri Dzinotywei mengatakan bahwa ini akan memungkinkan Zimbabwe untuk memiliki akses ke fasilitas penelitian tinggi tanpa biaya tambahan.

"Ini akan berarti bahwa kita dapat memiliki hak untuk mengirimkan ilmuwan untuk melakukan penelitian menggunakan fasilitas canggih yang tersedia di pusat," kata Menteri Dzinotywei. "Tidak ada cara Zimbabwe dapat mengatur untuk membeli fasilitas karena mereka sangat mahal." Dia menambahkan bahwa mengadopsi organisme dimodifikasi secara genetik akan menjadi kesempatan untuk menghidupkan kembali sektor pertanian.

Selengkapnya di <http://allafrica.com/stories/201110270305.html>.

AMERIKA

VARIETAS PADI BARU MENAWARKAN MANFAAT BAGI PERKEBUNAN DI AS.

Para ilmuwan di Agricultural Research Service USDA telah mengembangkan varietas padi baru yang menawarkan pilihan-pilihan baru bagi petani AS dan dapat memperluas peluang pasar untuk industri beras AS. Varietas baru ini dikembangkan dengan bantuan ilmuwan dari lembaga lain seperti Texas A & M University, University of Arkansas, Clemson University, dan Rice Research Institute Internasional.

Salah satu varietas baru ini disebut JES. Varietas ini adalah butiran padi dengan pemasakan lembut yang beraroma, cocok untuk pasar yang bergantung pada impor. JES adalah beras Jasmine, tetapi memiliki hasil yang lebih tinggi dan siap panen seminggu lebih awal dari Jasmine 85.

Charleston Gold, varietas baru lainnya, adalah perbaikan dari Gold Carolina dan mengandung materi genetik yang berasal dari varietas di Filipina dan India. Ini adalah sebuah hasil yang tinggi, tahan penyakit, dan memiliki kualitas yang baik setelah dimasak.

Baca informasi lebih lanjut tentang varietas baru di <http://www.ars.usda.gov/is/AR/archive/oct11/food1011.htm>.

ASIA PASIFIK

REKOMENDASI UNTUK PERBAIKAN REGULASI BIOTEKNOLOGI PERTANIAN DI CINA

Jikun Huang dan Jun Yang dari Chinese Academy of Sciences merilis sebuah makalah tentang peraturan bioteknologi pertanian Cina. Menurut makalah itu, gangguan perdagangan yang disebabkan oleh pendekatan ambang batas nol di China untuk *low level presence* (LLP) dapat menyebabkan sedikit peningkatan harga jagung domestik dan

peningkatan besar dalam harga kedelai, yang juga dapat mempengaruhi sektor peternakan dan kesejahteraan sosial secara keseluruhan, dan juga memiliki beberapa konsekuensi dalam pasar ekspor.

Para penulis makalah juga menunjukkan bahwa meskipun sejumlah tanaman biotek di Cina telah dikomersialisasikan dan Cina memiliki banyak tanaman biotek yang menunggu giliran untuk diteliti. tidak ada tanaman biotek yang dikembangkan di China telah disetujui di negara lain. Hal ini akhirnya dapat menyebabkan gangguan yang mempengaruhi perdagangan ekspor beras Cina. Dengan keprihatinan tersebut, penulis mengusulkan rekomendasi sebagai berikut:

- Eksportir Kedelai dan jagung sangat dianjurkan untuk memperhatikan peraturan persetujuan impor Cina.
- Cina harus mempertimbangkan untuk mendahului proses persetujuan impor sebelum tanaman biotek diotorisasi oleh negara asalnya, untuk mempersingkat peraturan.
- China juga harus mengambil pendekatan pragmatis dan biaya-efektif untuk LLP yang menjamin keamanan pengiriman komoditas impor dan meminimalkan gangguan terhadap perdagangan internasional dan stabilitas harga pasar domestik.
- Meskipun program biotek China difokuskan pada peningkatan produktivitas pertanian dalam negeri dan ketahanan pangan, harus tetap meminta persetujuan mitra dagang, untuk menghindari larangan impor beras mempengaruhi dan produk beras olahan.

Download salinan dari makalah diskusi di

<http://www.agritrade.org/Publications/documents/LLPChina.pdf>.

EROPA

EFSA: JAGUNG TRANSGENIK TIDAK MEMILIKI EFEK SAMPING BAGI KESEHATAN ATAU LINGKUNGAN

Otorita Ketahanan Pangan Eropa (EFSA) mengatakan dalam sebuah pendapat ilmiah bahwa jagung transgenik MON810 untuk budidaya musim 2009 tumbuh dan tidak memiliki efek buruk pada kesehatan manusia dan hewan atau lingkungan.

Komisi Eropa sebelumnya meminta Panel pada Genetically Modified Organisme dari Otoritas Ketahanan Pangan Eropa (EFSA GMO Panel) untuk menilai laporan pemantauan untuk budidaya musim 2009 terhadap jagung MON810 yang disediakan oleh Monsanto Eropa SA. Panel GMO memberikan rekomendasi tentang bagaimana untuk meningkatkan masa pengumpulan data dan pelaporan untuk mencatat sejumlah

kelemahan dalam metodologi yang digunakan untuk pemantauan dan pengawasan.

Lihat opini EFSA di <http://www.efsa.europa.eu/en/efsajournal/pub/2376.htm>.

PENELITIAN

PRODUKSI TOMAT Bt UNTUK MENGONTROL HAMA SERANGGA DI MESIR

Tomat ditanam secara luas di 159 negara. Di Mesir saja, diperkirakan bahwa 265.000 hektar lahan ditanami tomat. Petani tomat menderita kerugian besar dalam produksi karena tingginya kejadian serangan beberapa hama serangga seperti lepidopterous leafworm, Amerika bollworm, dan ngengat umbi kentang. M.M. Saker, seorang ilmuwan di Pusat Penelitian Nasional di Mesir, bersama dengan peneliti lain, mengembangkan tomat Bt dengan Cry2Ab melalui Agrobacterium-dimediasi transformasi.

Melalui analisis molekuler dan biokimia, mereka telah mengkonfirmasi ekspresi dan integrasi gen Bt ke dalam genom tomat. Dampak Cry2Ab valid dengan kematian hama bollworm Amerika dan ngengat umbi kentang yang memakan tomat Bt. Oleh karena itu, baris tomat yang mengekspresikan Cry2Ab dapat digunakan untuk secara efektif memberantas hama serangga lepidopteran endemik di Mesir.

Baca artikel penelitian di

<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1687157X11000242>.

PENGUMUMAN

SITUS BIOTECH FAO DILUNCURKAN

Situs Bioteknologi FAO diperbarui dan baru saja diluncurkan. Diantara fitur baru dalam situs tersebut adalah Press Room, Galeri Foto dan sebuah mesin pencari multibahasa, dengan fitur tersebut memungkinkan pengguna mencari dokumen, berita, dan e-mail konferensi di semua halaman web di situs tersebut.

Lihat situs web baru di <http://www.fao.org/biotech/en/> (dalam bahasa Arab, Cina, Inggris, Perancis, Rusia dan Spanyol). Kirim komentar di situs baru di biotech-website@fao.org untuk (<http://www.fao.org/biotech/biotech-news/en/>)